BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada pelaksanaannya, pidana denda bagi pelaku tindak pidana narkotika yang dijatuhkan dalam jumlah tinggi berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009. Pada seluruh kasus yang ditangani oleh seluruh wilayah Kejaksaan Negeri Jambi tidak ada pelaku yang melaksanakan pidana denda yang dijatuhkan. Seluruh pelaku lebih memilih untuk menjalankan pidana penjara pengganti denda dibandingkan dengan membayarkan pidana denda itu sendiri.
2. Hal tersebut terjadi karena adanya fakto-faktor yaitu keterbatasan ekonomi yang dimiliki oleh sebagian besar pelaku dari kalangan menengah bawah,serta bagi para pelaku tindak pidana narkotika lebih memilih untuk mengganti pidana denda tersebut dengan pidana penjara pengganti yang jangka waktunya sangat singkat dari pada harus membayar pidana denda yang sangat tinggi.

B. Saran

1. Ancaman pidana denda dengan jumlah tinggi bagi pelaku tindak pidana narkotika dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 patut ditinjau ulang Perbaikan terhadap jumlah ancaman pidana denda

diperlukan guna menghasilkan pidana denda yang rasional untuk dilaksanakan.

2. Penjatuhan putusan Hakim harus memperhatikan tujuan pemidanaan, penerapan denda yang tinggi terhadap pelaku harus diimbangi dengan pidana penjara pengganti yang sepadan dan agar dapat menghasilkan putusan yang berkualitas dan juga adil